

Kabupaten
BANGKALAN
DALAM ANGKA
Bangkalan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS-Statistics of Bangkalan Regency**

Kabupaten

BANGKALAN DALAM ANGKA

Bangkalan Regency in Figures

2019



Kabupaten Bangkalan Dalam Angka

Bangkalan Regency in Figures

2019

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 35260.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.3526

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 174 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Stadion Gelora Bangkalan/ *Gelora Bangkalan Stadium*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

www.bangkalankab.go.id

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bangkalan/*BPS-Statistics of Bangkalan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN
MAP OF BANGKALAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKALAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKALAN REGENCY



Drs. Widarto Adisiswanto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bangkalan. Publikasi ini disusun dengan harapan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bangkalan, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Bangkalan

Drs. Widarto Adiswanto



PREFACE

Bangkalan Regency in Figures 2019 is an annual publication by BPS-Statistics of Bangkalan Regency. This publication has been prepared in the hope that it will help complete the development planning in Bangkalan Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

Constructive responses are always welcome for the improvement of this publication in the next year to come.

*Bangkalan, August 2019
Chief Statistician of
Bangkalan Regency*

Drs. Widarto Adisiswanto

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Bangkalan/ <i>Map of Bangkalan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bangkalan/ <i>Chief Statistician</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
1. Geografi / <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	27
2.3 APBD/ <i>Regional Funds and Expenditures</i>	30
3. Kependudukan/ <i>Population</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	57
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	85
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	92
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	96
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	98
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	99
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	109
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	112
5.3 Perkebunan/ <i>estate</i>	131
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	134
5.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	1346
6. Energi/ <i>Energy</i>	139
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	155

8. Sistem Neraca Regional/ *System of Regional Accounts* 159

<https://bangkalankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. Geografi/ Geography	1
1.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	13
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018</i>	13
2. Pemerintahan/Government	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	25
2.1.1 Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan	25
<i>Number of Village by Subdistrict in Bangkalan Regency</i>	25
2.1.2 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan ..	256
<i>Number of Urban COmmunity by Subdistrict in Bangkalan Regency</i>	256
2.2 Sumber Daya Manusia/Human Resources	27
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018.....	27
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, 2017and 2018</i>	27
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017dan 2018.....	29
<i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	29
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018.....	29
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	29
2.3 APBD/ Regional Funds and Expenditures	30

2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2017 dan 2018	30
	<i>Actual Revenues of Government of Bangkalan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017 and 2018.....</i>	<i>30</i>
2.3.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Pengeluaran (Juta Rupiah), 2017 dan 2018	31
	<i>Actual Revenues of Government of Bangkalan Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017 and 2018</i>	<i>31</i>
3.	Kependudukan/ Population	33
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2010 dan 2018	41
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Bangkalan Regency, 2010 and 2018</i>	<i>41</i>
4.	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	45
4.1	Pendidikan/Education.....	57
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	57
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	<i>57</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan,2018	60
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	<i>60</i>

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	61
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>61</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	64
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>64</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di kabupaten Bangkalan, 2018u	67
	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di kabupaten Bangkalan, 2018</i>	<i>67</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di kabupaten Bangkalan, 2018.....	70
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>70</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	73
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>73</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	76

	<i>Number Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	76
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	79
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	79
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2011 – 2018	82
	<i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Bangkalan Regency, 2011– 2018</i>	82
4.2	Kesehatan/Health	85
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016– 2018	85
	<i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bangkalan Regency, 2016– 2018</i>	85
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	88
	<i>Number of Medical Personnel by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	88
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2018	89
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by sub District in bangkalan Regency, 2013- 2018</i>	89
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018	90
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	90

4.3	Agama dan Sosial Lainnya/<i>Religion and Other Social Affairs</i>	92
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2018	92
	<i>Population by Sub District and Religion in Bangkalan Regency, 2018</i>	92
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	93
	<i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Bangkalan Regency, 2018</i>	93
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018	93
	<i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, 2011-2018</i>	93
4.4	Kriminalitas/<i>Crime</i>	96
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bangkalan, 2015–2018.....	96
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Station in Bangkalan Regency, 2015–2018</i>	96
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bangkalan, 2015-2018	97
	<i>Number of Crime Clearance Rate by Sub District Police Station in Bangkalan Regency, 2015-2018</i>	97
4.5	Kemiskinan/<i>Poverty</i>	98
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2013–2018	98
	<i>Poverty Line and Number of Poor Population in Bangkalan Regency, 2013–2018</i>	98
5.	Pertanian/<i>Agriculture</i>	99
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	109
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	109

	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	109
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Bangkalan, 2018	110
	<i>Rice Equivalent Production by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	110
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018	111
	<i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	111
5.2	Hortikultura/Horticulture	112
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2017 dan 2018	112
	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2017 and 2018</i>	112
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018	114
	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Bangkalan Regency, 2017 dan 2018</i>	114
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018	116
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018</i>	116
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018	117
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (tons) in bangkalan Regency, 2015 – 2018</i>	117
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Bangkalan , 2017 dan 2018	118
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m2) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	118

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018.....	120
	<i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018.....</i>	<i>120</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018.....	122
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018.....</i>	<i>122</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018.....	123
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018.....</i>	<i>123</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bangkalan 2017 and 2018	124
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) In Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	<i>124</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 and 2018	125
	<i>Production of Ornamental Plantsby Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018.....</i>	<i>125</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018.....	126
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018.....</i>	<i>126</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018.....	127
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018.....</i>	<i>127</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bangkalan , 2017 dan 2018	128
	<i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018.....</i>	<i>128</i>

5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bangkalan, 2015– 2018.....	130
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018</i>	<i>130</i>
5.3	Perkebunan/estate	131
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018	131
	<i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops of Crops (ha) in Bangkalan Regency, 2017 dan 2018</i>	<i>131</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018	132
	<i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	<i>132</i>
5.4	Peternakan/Livestock	134
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2018	134
	<i>Livestock by Subdistrict and Types in Bangkalan Regency, 2018 ...</i>	<i>134</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	135
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2018</i>	<i>135</i>
5.5	Perikanan/Fisheries	1346
5.5.1	Jumlah Petani Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2018	1356
	<i>Number of Fish Capture Farmer by Sub District and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2018</i>	<i>1356</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018.....	1357
	<i>Production of Fish Capture by Sub District and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	<i>1357</i>
6.	Energi/ Energy	139

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	145
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Bangkalan Regency, 2018</i>	<i>145</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2014 – 2018	146
	<i>Number of Electricity Customers by Sub District in Bangkalan Regency, 2014– 2018.....</i>	<i>146</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018u	147
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>147</i>
7.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>.....	149
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018.....	155
	<i>Number of Restaurants by Sub District in Bangkalan Regency, 2015 – 2018</i>	<i>155</i>
7.2	Jumlah Obyek Wisata dan Kunjungan Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018.....	156
	<i>Number of Tourist Attraction and Tourist Visits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018.....</i>	<i>156</i>
7.3	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018.....	157
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017 and 2018</i>	<i>157</i>
8.	Sistem Neraca Regional /<i>System of Regional Accounts</i>	159
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018.....	169

	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	<i>169</i>
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018	170
	<i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	<i>170</i>
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018	171
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry, 2014-2018.....</i>	<i>171</i>
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018.....	172
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018.....</i>	<i>172</i>
8.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018	173
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	<i>173</i>
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018	174
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	<i>174</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (Km ²) 11 <i>Total Area By Subdistrict in Bangkalan Regency (Square.Km)..... 11</i>	11 11
2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 23 <i>Number of Village/Urban Community by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018 23</i>	23 23

<https://bangkalankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI

Geography

1

Rata-rata Tinggi Dataran di Kabupaten Bangkalan



Tertinggi
100 Meter Dari
Permukaan
Laut

Terendah
2 Meter Dari
Permukaan
Laut



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Bangkalan terletak antara $6^{\circ} 51'$ – $7^{\circ} 11'$ Lintang Selatan dan antara $112^{\circ} 40'$ – $113^{\circ} 08'$ Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Bangkalan Regency is located between $6^{\circ} 51'$ – $7^{\circ} 11'$ South latitude, and between $112^{\circ} 40'$ – $113^{\circ} 08'$ East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangkalan memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan dan Barat – Selat Madura; Timur – Kabupaten Sampang.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Bangkalan Regency has boundaries as follows: North – Jawa Sea; South and West – Madura Strait; East – Sampang Regency.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura, atau lebih tepatnya berada di ujung barat Pulau Madura.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Bangkalan Regency located on Madura Island, or to be exact is located on the west and of Madura Island.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Kamal - Kecamatan Labang - Kecamatan Kwanyar - Kecamatan Modung - Kecamatan Blega - Kecamatan Konang - Kecamatan Galis - Kecamatan Tanah Merah - Kecamatan Tragah - Kecamatan Socah - Kecamatan Bangkalan - Kecamatan Burneh - Kecamatan Arosbaya - Kecamatan Geger | <p>4. <i>Bangkalan Regency has 18 Sub Districts, these are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kamal Subdistrict</i> - <i>Labang Subdistrict</i> - <i>Kwanyar Subdistrict</i> - <i>Modung Subdistrict</i> - <i>Blega Subdistrict</i> - <i>Konang Subdistrict</i> - <i>Galis Subdistrict</i> - <i>Tanah Merah Subdistrict</i> - <i>Tragah Subdistrict</i> - <i>Socah Subdistrict</i> - <i>Bangkalan Subdistrict</i> - <i>Burneh Subdistrict</i> - <i>Arosbaya Subdistrict</i> - <i>Geger Subdistrict</i> |

GEOGRAPHY

- Kecamatan Kokop
 - Kecamatan Tanjung Bumi
 - Kecamatan Sepulu
 - Kecamatan Klampis
- *Kokop Subdistrict*
 - *Tanjung Bumi Subdistrict*
 - *Sepulu Subdistrict*
 - *Klampis Subdistrict*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture*

memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

GEOGRAPHY

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. NonCoastal Village/NonCoastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution

Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

- | | |
|---|--|
| <p>16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>20. Penentuan status mutu air sungai</p> | <p><i>20. Determination of river water quality</i></p> |

GEOGRAPHY

dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung barat Pulau Madura. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak antara $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ Lintang Selatan dan antara $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ Bujur Timur. Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas 1.260,14 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamal

DESCRIPTION

Bangkalan is a regency in Jawa Timur Province which located on west end of Madura Island. Bangkalan is an area with average high between 2 – 100 meters of sea surface, it is located between $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ south latitude, and $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ east longitude. Bangkalan Regency area is shaped in land by 1.260,14 km².

Bangkalan Regency is divided into eighteen Subdistricts, they are: Kamal Subdistrict (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung

(41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari:

- 0 m - 10 m = 52,86 %
- 11 m - 40 m = 9,58 %
- 40 m - 75 m = 17,80 %
- 76 m keatas = 19,76 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Bangkalan - Kamal: 18 km.
2. Bangkalan - Labang: 30 km.
3. Bangkalan - Kwanyar: 22 km.
4. Bangkalan - Modung: 54 km.
5. Bangkalan - Blega: 42 km.
6. Bangkalan - Konang: 57 km.
7. Bangkalan - Galis: 30 km.
8. Bangkalan - Tanah Merah: 21 km.
9. Bangkalan - Tragah: 13 km.
10. Bangkalan - Socah: 8 km.

(78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Based on elevation (high of sea surface), the average elevation of land in Bangkalan Regency is 23 m, consists of:

- 0 m - 10 m = 52.86 %*
- 11 m - 40 m = 9.58 %*
- 41 m - 75 m = 17.80 %*
- 76 m and over = 19.76 %*

Distance between Regency Capital to Sub District:

- 1. Bangkalan - Kamal: 18 km.*
- 2. Bangkalan - Labang: 30 km.*
- 3. Bangkalan - Kwanyar: 22 km.*
- 4. Bangkalan - Modung: 54 km.*
- 5. Bangkalan - Blega: 42 km.*
- 6. Bangkalan - Konang: 57 km.*
- 7. Bangkalan - Galis: 30 km.*
- 8. Bangkalan - Tanah Merah: 21 km.*
- 9. Bangkalan - Tragah: 13 km.*
- 10. Bangkalan - Socah: 8 km.*
- 11. Bangkalan - Burneh: 5 km.*

GEOGRAPHY

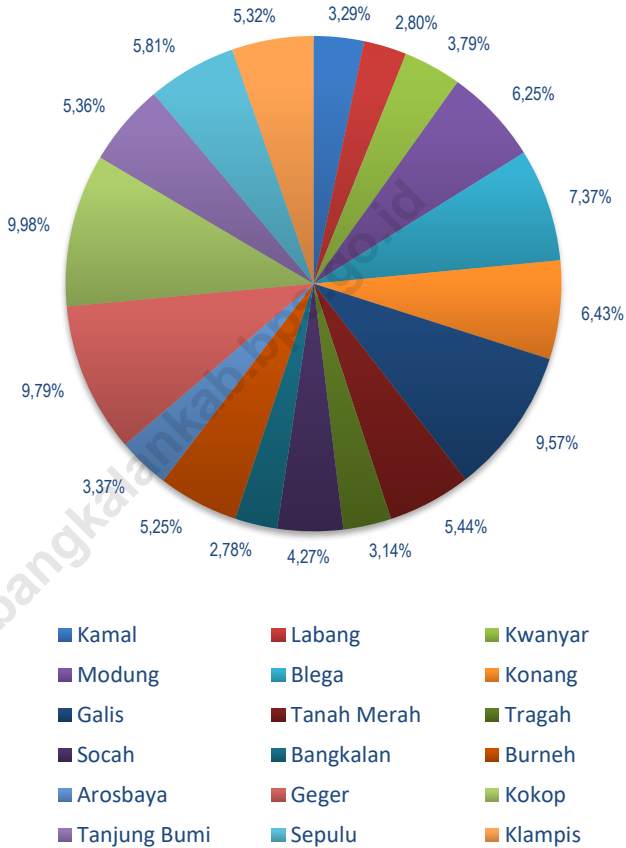
11. Bangkalan - Burneh: 5 km.
12. Bangkalan - Arosbaya: 14 km.
13. Bangkalan - Geger: 22 km.
14. Bangkalan - Kokop: 45 km.
15. Bangkalan - Tanjung Bumi: 40 km.
16. Bangkalan - Sepulu: 29 km.
17. Bangkalan - Klampis: 21 km.
12. *Bangkalan - Arosbaya: 14 km.*
13. *Bangkalan - Geger: 22 km.*
14. *Bangkalan - Kokop: 45 km.*
15. *Bangkalan - Tanjung Bumi: 40 km.*
16. *Bangkalan - Sepulu: 29 km.*
17. *Bangkalan - Klampis: 21 km.*

10 wilayah kecamatan tersebut berbatasan langsung dengan laut, yaitu Kecamatan Socah, Kamal, Labang, Kwanyar, dan Modung dengan Selat Madura di sebelah selatan; kemudian Kecamatan Bangkalan, Arosbaya, Klampis, Sepulu, dan Tanjung Bumi dengan Laut Jawa di sebelah utara. Di sebelah timur, Kecamatan Tanjung Bumi, Kokop, Konang, Blega, dan Modung merupakan perbatasan wilayah Kabupaten Bangkalan dengan Kabupaten Sampang.

10 of those subdistricts are adjacent to sea, Socah Subdistrict, Kamal, Labang, Kwanyar, and Modung on the south side adjacent to Madura Strait; Bangkalan Subdistrict, Arosbaya, Klampis, Sepulu, and Tanjung Bumi on the north side adjacent to Java Sea. Territorial Boundaries of Bangkalan Regency with Sampang Regency on eastern area bordered by Tanjung Bumi Subdistrict, Kokop, Konang, Blega, and Kwanyar.

Gambar
Picture

1. Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (km²), 2018
Total Area by Subdistrict in Bangkalan Regency (square.km), 2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (Km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	Banyuajuh	41,40
2	Labang	Sukolilo Timur	35,23
3	Kwanyar	Delemer	47,81
4	Modung	Patereman	78,79
5	Blega	Blega	92,82
6	Konang	Bandung	81,09
7	Galis	Galis	120,56
8	Tanah Merah	Petra	68,56
9	Tragah	Soket Laok	39,58
10	Socah	Socah	53,83
11	Bangkalan	Kraton	35,02
12	Burneh	Burneh	66,10
13	Arosbaya	Arosbaya	42,46
14	Geger	Campor	123,31
15	Kokop	Dupok	125,75
16	Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	67,49
17	Sepulu	Sepulu	73,25
18	Klampis	Klampis Barat	67,10
	Bangkalan		1 260,14

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
Source : *Statistic, Bangkalan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>
	(1)	(4)	(5)
1	Kamal	3,29	-
2	Labang	2,80	-
3	Kwanyar	3,79	-
4	Modung	6,25	-
5	Blega	7,37	-
6	Konang	6,43	-
7	Galis	9,57	-
8	Tanah Merah	5,44	-
9	Tragah	3,14	-
10	Socah	4,27	-
11	Bangkalan	2,79	-
12	Burneh	5,25	-
13	Arosbaya	3,37	-
14	Geger	9,79	-
15	Kokop	9,98	-
16	Tanjung Bumi	5,36	-
17	Sepulu	5,81	-
18	Klampus	5,32	-
	Bangkalan	100,00	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (Km) <i>Distance to the Capital (Km)</i>
(1)		(6)	(7)
1	Kamal	5,00	18,00
2	Labang	45,00	30,00
3	Kwanyar	2,00	22,00
4	Modung	5,00	54,00
5	Blega	5,00	42,00
6	Konang	38,00	57,00
7	Galis	45,00	30,00
8	Tanah Merah	47,00	21,00
9	Tragah	19,00	13,00
10	Socah	5,00	8,00
11	Bangkalan	5,00	0,00
12	Burneh	10,00	5,00
13	Arosbaya	4,00	14,00
14	Geger	100,00	22,00
15	Kokop	80,00	45,00
16	Tanjung Bumi	2,00	40,00
17	Sepulu	2,00	29,00
18	Klampis	2,00	21,00

PEMERINTAHAN

Government

2

PENDAPATAN
2,07 T

BELANJA
2,13 T

Realisasi APBD 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i> 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i> |
|--|--|

GOVERNMENT

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga,
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and*

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National

GOVERNMENT

Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

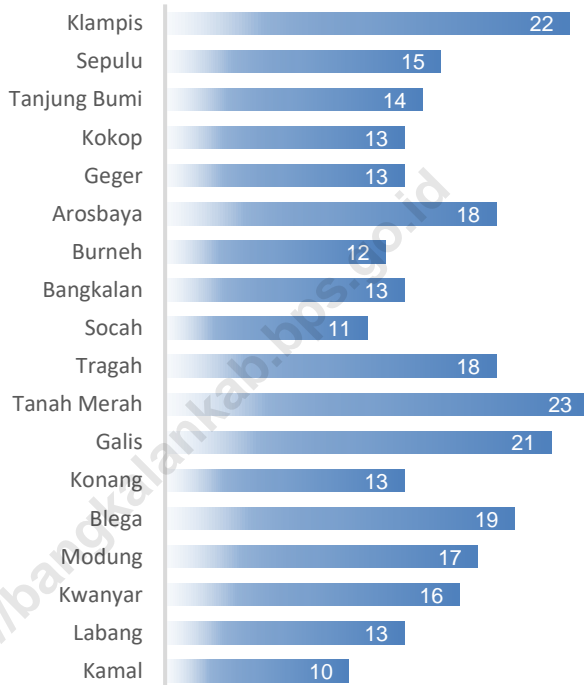
ULASAN

Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Bangkalan didirikan menjadi sebuah kabupaten. Kabupaten Bangkalan secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan.

DESCRIPTION

Bangkalan Regency located in Madura Island and a part of the East Java Province. Through Law 12/1950 subsequently amended by Law 2/1965, it was established into a regency. Bangkalan Regency consists of 18 (eighteen) subdistricts, 273 villages and 8 urban communities.

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Picture **Number of Village/Urban Community by Subdistrict In Bangkalan Regency, 2018**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan
Table Number of Village by Subdistrict in Bangkalan Regency

	Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	10	10	10	10	10
2	Labang	13	13	13	13	13
3	Kwanyar	16	16	16	16	16
4	Modung	17	17	17	17	17
5	Blega	19	19	19	19	19
6	Konang	13	13	13	13	13
7	Galis	21	21	21	21	21
8	Tanah Merah	23	23	23	23	23
9	Tragah	18	18	18	18	18
10	Socah	11	11	11	11	11
11	Bangkalan	13	6	6	6	6
12	Burneh	12	11	11	11	11
13	Arosbaya	18	18	18	18	18
14	Geger	13	13	13	13	13
15	Kokop	13	13	13	13	13
16	Tanjung Bumi	14	14	14	14	14
17	Sepulu	15	15	15	15	15
18	Klampus	22	22	22	22	22
	Bangkalan	281	273	273	273	273

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic, Bangkalan Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan
Table Number of Village by Subdistrict in Bangkalan Regency

	Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	7	7	7	7
12	Burneh	-	1	1	1	1
13	Arosbaya	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	-	-	-
	Bangkalan	-	8	8	8	8

Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan
 Source: Statistic, Bangkalan Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018*

Jabatan/Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	4 875	4 587
Fungsional Umum/ <i>Staf/</i> <i>General Functional</i>	3 371	3 362
Struktural/<i>Structural</i>	911	887
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	696	671
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	176	177
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	39	39
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-
Jumlah/Total	4 770	4 387	9 157	4 775	4 061	8 836

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan
 Source : *Regional Civil Service Agency, Bangkalan Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	48	48
SLTP/Sederajat / <i>General/Vocational Junior High School</i>	204	195
SMA/Sederajat / <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 881	1 780
Diploma I, II/Akta I, II <i>/ Diploma I, II/Akta I, II</i>	187	185
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	650	450
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>/ University Graduates</i>	6 187	6 178
Jumlah/ Total	4 770	4 387	9 157	4 775	4 061	8 836

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan
 Source : Regional Civil Service Agency, Bangkalan Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepegangatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 I/A (Juru Muda)	4	4
2 I/B (Juru Muda Tk. I)	11	11
3 I/C (Juru)	126	124
4 I/D (Juru Tingkat I)	58	46
Golongan I/ Range I	-	-	199	-	-	185
5 II/A (Pengatur Muda)	517	483
6 II/B (Pengatur Muda Tk. I)	616	604
7 II/C (Pengatur)	658	551
8 II/D (Pengatur Tk. I)	260	260
Golongan II/ Range II	-	-	2 051	-	-	1 898
9 III/A (Penata Muda)	1 468	1 438
10 III/B (Penata Muda Tk. I)	1 039	1 026
11 III/C (Penata)	986	983
12 III/D (Penata Tk. I)	982	979
Golongan III/ Range III	-	-	4 457	-	-	4 426
13 IV/A (Pembina)	939	936
14 IV/B (Pembina Tk. I)	1 417	1 315
15 IV/C (Pembina Utama Muda)	73	73
16 IV/D (Pembina Utama Madya)	3	3
17 IV/E (Pembina Utama)	-	-
Golongan IV/Range IV	-	-	2 432	-	-	2 327

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan
 Sources: Regional Civil Service Agency, Bangkalan Regency

2.3 ANGGARAN PENDATAPAN DAN BELANJA DAERAH

Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2017–2018
Actual Revenues of Government of Bangkalan Regency by Source of Revenues (Million rupiahs), 2017–2018

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	325 525,66	239 513,79
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	40 866,21	49 473,21
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	15 662,53	14 682,56
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income Management of Separated Reg. Gov. Wealth	1 853,31	2 067,21
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Original Local Gov. Revenue	267 143,61	173 290,80
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	1 452 478,98	1 344 825,04
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tax Sharing/Non-Tax Sharing	77 127,72	115 358,05
2.2	Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	994 460,68	968 770,45
2.3	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	380890,58	260 696,54
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	410 074,88	490 073,07
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	18 067,31	98 700,09
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Fund sharing from Provincial and Other Regional Governments	110 764,92	105 035,51
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Otonomous Region and Balancing Funds	270 865,86	270 643,94
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	10 347,20	11 339,49
3.6	Lainnya/Other Funds	29,59	4 354,05
Jumlah/Total		2 188 079,53	2 074 411,90

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah/ Regional Financial Management Board

Tabel 2.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2017–2018
Table Actual Expenditures of Government of Bangkalan Regency by Source of Revenues (Million rupiahs), 2017–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	1 204 677,67	1 216 632,01
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	757 539,57	773 052,87
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	6 391,84	3 383,43
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	57 321,60	54 940,29
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	125,00	135,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Fund Sharing Expenditure to Provincial/ Regency/City and Village Government</i>	4 418,22	4 788,29
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	378 881,44	380 332,12
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	804 570,39	910 694,77
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	230 923,22	278 913,98
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	277 592,13	307 075,18
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	296 055,03	324 705,62
Jumlah/<i>Total</i>		2 009 248,06	2 127 326,78

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan Daerah/*Regional Financial Management Board*

KEPENDUDUKAN

Population

3



DI BANGKALAN

**PEREMPUAN
LEBIH BANYAK DARI
LAKI-LAKI**



91,50
SEX RATIO
TAHUN 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 978.892 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk SP2000 – SP2010, penduduk Kabupaten Bangkalan pada SP2010 – 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 0,92 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 91,50.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2018 mencapai 777 jiwa/km² dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai lebih dari 2.512 jiwa/km². Kecamatan lain dengan tingkat kepadatan yang relatif tinggi (mencapai lebih dari 1.000 jiwa/km²) adalah Kecamatan Kamal (1.204 jiwa/km²), Kecamatan Socah (1.042 jiwa/km²), dan Kecamatan Arosbaya (1.015 jiwa/km²). Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Sepulu dengan 555 jiwa/km².

The population of Bangkalan Regency based population projections in 2018 were 978.892 people. Compared to the population of Bangkalan Regency in SP2000 – SP2010, the Population growth of Bangkalan in SP2010 – 2018 is 0.92 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 between male population towards the female population is 91.50.

Population density of Bangkalan Regency in 2018 reached 777 people/km² with the Bangkalan Subdistrict as the most populated area with population density over 2,512 people/km². Other subdistrict with population density relatively above average (over 1,000 people/km²) are Kamal Subdistrict (1,204 people/km²), Socah Subdistrict (1,042 people/km²), and Arosbaya Subdistrict (1,015 people/km²). The least populated area in Bangkalan Regency is Sepulu Subdistrict with population density of 555 people/km².

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2010 dan
2018**

*Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by Sub District in Bangkalan
Regency, 2010 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	SP 2000	SP 2010	2018	SP 2000–SP 2010	SP 2010 – 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kamal	40 447	46 076	49 842	1,31	0,99
2 Labang	30 857	33 419	34 707	0,80	0,47
3 Kwanyar	38 764	41 872	43 394	0,77	0,45
4 Modung	42 049	44 056	44 542	0,47	0,14
5 Blega	50 223	52 209	52 450	0,39	0,06
6 Konang	37 326	45 154	51 257	1,92	1,60
7 Galis	64 810	72 916	78 092	1,19	0,86
8 Tanah Merah	53 165	56 963	58 646	0,69	0,36
9 Tragah	23 846	26 676	28 438	1,13	0,80
10 Socah	48 038	53 107	56 077	1,01	0,68
11 Bangkalan	62 639	76 721	87 962	2,05	1,72
12 Burneh	48 251	56 002	61 497	1,50	1,18
13 Arosbaya	35 923	40 320	43 099	1,16	0,84
14 Geger	54 092	62 938	69 252	1,53	1,20
15 Kokop	52 320	64 719	74 788	2,15	1,82
16 Tanjung Bumi	42 141	48 810	53 509	1,48	1,16
17 Sepulu	35 730	38 939	40 644	0,86	0,54
18 Klampis	44 427	48 501	50 696	0,88	0,55
Bangkalan	805 048	909 398	978 892	1,23	0,92

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: *Statistic Bangkalan Regency*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km ²	
	SP 2010	2018	SP 2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kamal	5,07	5,09	1 110	1 204
2 Labang	3,67	3,55	946	985
3 Kwanyar	4,60	4,43	873	908
4 Modung	4,84	4,55	558	565
5 Blega	5,74	5,36	561	565
6 Konang	4,97	5,24	555	632
7 Galis	8,02	7,98	603	648
8 Tanah Merah	6,26	5,99	828	855
9 Tragah	2,93	2,91	672	718
10 Socah	5,84	5,73	984	1 042
11 Bangkalan	8,44	8,99	2 184	2 512
12 Burneh	6,16	6,28	845	930
13 Arosbaya	4,43	4,40	947	1 015
14 Geger	6,92	7,07	509	562
15 Kokop	7,12	7,64	513	595
16 Tanjung Bumi	5,37	5,47	721	793
17 Sepulu	4,28	4,15	530	555
18 Klampis	5,33	5,18	721	756
Bangkalan	100,00	100,00	720	777

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Statistic Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	SP 2010	2018
(1)	(11)	(12)
1 Kamal	93,77	93,73
2 Labang	89,63	89,59
3 Kwanyar	89,82	89,78
4 Modung	89,91	89,88
5 Blega	94,53	94,49
6 Konang	95,71	95,67
7 Galis	91,92	91,89
8 Tanah Merah	89,31	89,27
9 Tragah	89,33	89,30
10 Socah	90,36	90,32
11 Bangkalan	93,98	93,94
12 Burneh	93,38	93,34
13 Arosbaya	89,57	89,54
14 Geger	86,00	85,97
15 Kokop	96,02	95,99
16 Tanjung Bumi	92,44	92,40
17 Sepulu	91,39	91,36
18 Klampis	86,91	86,88
Bangkalan	91,48	91,50

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : *Statistic Bangkalan Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

4

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan

Rasio Guru Murid SD Tahun 2018

1:19



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
16. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam seperti: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

17. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

17. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

18. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

18. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

19. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

19. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

20. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

20. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

21. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

21. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

22. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
22. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
24. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
25. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

26. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

26. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

27. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

27. The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically

SOCIAL AND WELFARE

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Bangkalan mencapai 19,59 persen pada tahun 2018. Jumlah tersebut turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 21,32 persen.

Number of people under the poverty line in Bangkalan Regency reach 19.59 percent in 2018. That number decrease compared to previous year that reach 21.32 percent.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kamal	-	39	39
2 Labang	-	19	19
3 Kwanyar	-	20	20
4 Modung	-	18	18
5 Blega	-	14	14
6 Konang	-	16	16
7 Galis	-	24	24
8 Tanah Merah	-	35	35
9 Tragah	-	18	18
10 Socah	-	31	31
11 Bangkalan	1	46	46
12 Burneh	-	46	47
13 Arosbaya	-	20	20
14 Geger	-	35	35
15 Kokop	-	30	30
16 Tanjung Bumi	-	20	20
17 Sepulu	-	23	23
18 Klampis	-	24	24
Bangkalan	1	478	479

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Education, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	-	65	65
2	Labang	-	35	35
3	Kwanyar	-	49	49
4	Modung	-	44	44
5	Blega	-	29	29
6	Konang	-	15	15
7	Galis	-	54	54
8	Tanah Merah	-	47	47
9	Tragah	-	36	36
10	Socah	-	62	62
11	Bangkalan	4	159	163
12	Burneh	-	119	119
13	Arosbaya	-	52	52
14	Geger	-	69	69
15	Kokop	-	61	61
16	Tanjung Bumi	-	31	31
17	Sepulu	-	47	47
18	Klampis	-	54	54
Bangkalan		4	1 028	1 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	-	1 007	1 007
2	Labang	-	670	670
3	Kwanyar	-	759	759
4	Modung	-	595	595
5	Blega	-	595	595
6	Konang	-	413	413
7	Galis	-	828	828
8	Tanah Merah	-	915	915
9	Tragah	-	945	945
10	Socah	-	1 058	1 058
11	Bangkalan	81	2 615	2 696
12	Burneh	-	1 711	1 711
13	Arosbaya	-	839	839
14	Geger	-	933	933
15	Kokop	-	784	784
16	Tanjung Bumi	-	752	752
17	Sepulu	-	739	739
18	Klampis	-	880	880
	Bangkalan	81	17 038	17 119

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	6	35	388
2	Labang	8	20	240
3	Kwanyar	9	25	330
4	Modung	6	19	191
5	Blega	15	33	393
6	Konang	3	9	102
7	Galis	4	11	159
8	Tanah Merah	15	45	557
9	Tragah	1	2	42
10	Socah	5	16	220
11	Bangkalan	2	13	157
12	Burneh	3	9	111
13	Arosbaya	7	18	324
14	Geger	13	31	433
15	Kokop	4	9	122
16	Tanjung Bumi	3	10	82
17	Sepulu	6	19	205
18	Klampis	10	22	343
	Bangkalan	120	346	4 399

Sumber : Kementerian Agama kabupaten Bangkalan, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Religious Affairs Bangkalan Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018*

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	26	1	27
2	Labang	22	2	24
3	Kwanyar	33	3	36
4	Modung	34	-	34
5	Blega	44	1	45
6	Konang	33	14	47
7	Galis	53	2	55
8	Tanah Merah	52	2	54
9	Tragah	22	-	22
10	Socah	40	2	42
11	Bangkalan	41	4	45
12	Burneh	34	4	38
13	Arosbaya	35	2	37
14	Geger	40	6	46
15	Kokop	36	14	50
16	Tanjung Bumi	36	1	37
17	Sepulu	33	-	33
18	Klampis	35	-	35
	Bangkalan	649	58	707

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan

Source: Education Office Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	264	8	272
2	Labang	202	17	219
3	Kwanyar	247	11	258
4	Modung	264	-	264
5	Blega	357	5	362
6	Konang	210	71	281
7	Galis	313	9	322
8	Tanah Merah	372	11	383
9	Tragah	169	-	169
10	Socah	339	3	342
11	Bangkalan	484	38	522
12	Burneh	333	34	367
13	Arosbaya	280	5	285
14	Geger	262	36	298
15	Kokop	264	59	323
16	Tanjung Bumi	272	4	276
17	Sepulu	208	-	208
18	Klampis	252	-	252
	Bangkalan	5 092	311	5 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Kamal	4 240	89	4 329
2 Labang	3 344	149	3 493
3 Kwanyar	4 865	249	5 114
4 Modung	3 845	-	3 845
5 Blega	5 257	59	5 316
6 Konang	4 558	1 465	6 023
7 Galis	7 193	147	7 340
8 Tanah Merah	6 822	115	6 937
9 Tragah	2 661	-	2 661
10 Socah	5 850	27	5 877
11 Bangkalan	2 919	588	9 807
12 Burneh	5 411	382	5 793
13 Arosbaya	4 781	88	4 869
14 Geger	6 472	641	7 113
15 Kokop	6 729	1 375	8 104
16 Tanjung Bumi	5 942	189	6 131
17 Sepulu	4 681	-	4 681
18 Klampis	4 853	-	4 853
Bangkalan	90 423	5 563	102 286

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1	-	1
2	Labang	-	2	2
3	Kwanyar	-	4	4
4	Modung	-	6	6
5	Blega	-	16	16
6	Konang	-	20	20
7	Galis	-	27	27
8	Tanah Merah	-	7	7
9	Tragah	-	3	3
10	Socah	-	2	2
11	Bangkalan	-	1	1
12	Burneh	-	4	4
13	Arosbaya	-	3	3
14	Geger	-	18	18
15	Kokop	-	15	15
16	Tanjung Bumi	-	4	4
17	Sepulu	-	2	2
18	Klampis	-	6	6
Bangkalan		1	140	141

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan
 Source : The Ministry of Religious Affairs, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	31	-	31
2	Labang	19	16	35
3	Kwanyar	-	38	38
4	Modung	-	54	54
5	Blega	-	129	129
6	Konang	-	171	171
7	Galis	-	222	222
8	Tanah Merah	-	57	57
9	Tragah	-	28	28
10	Socah	-	21	21
11	Bangkalan	-	11	11
12	Burneh	-	33	33
13	Arosbaya	-	25	25
14	Geger	-	147	147
15	Kokop	-	141	141
16	Tanjung Bumi	-	39	39
17	Sepulu	-	16	16
18	Klampis	-	47	47
	Bangkalan	50	1 195	1 245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamah	552	-	552
2	Labang	301	163	464
3	Kwanyar	-	401	401
4	Modung	-	786	786
5	Blega	-	1 543	1 543
6	Konang	-	2 480	2 480
7	Galis	-	2 610	2 610
8	Tanah Merah	-	637	637
9	Tragah	-	253	253
10	Socah	-	179	179
11	Bangkalan	-	101	101
12	Burneh	-	396	396
13	Arosbaya	-	378	378
14	Geger	-	1 830	1 830
15	Kokop	-	1 871	1 871
16	Tanjung Bumi	-	443	443
17	Sepulu	-	204	204
18	Klampis	-	596	596
	Bangkalan	853	14 871	15 724

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di kabupaten Bangkalan, 2018

Number of schools, Teachers, and Pupils in Junior Highschools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	4	2	6
2	Labang	2	6	8
3	Kwanyar	2	10	12
4	Modung	2	13	15
5	Blega	2	12	14
6	Konang	3	12	15
7	Galis	3	11	14
8	Tanah Merah	11	4	15
9	Tragah	2	6	8
10	Socah	2	4	6
11	Bangkalan	7	8	15
12	Burneh	3	13	16
13	Arosbaya	2	7	9
14	Geger	4	16	20
15	Kokop	5	25	30
16	Tanjung Bumi	4	5	9
17	Sepulu	2	5	7
18	Klampis	2	6	8
	Bangkalan	62	165	227

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Education and Culture, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	149	10	159
2 Labang	66	28	94
3 Kwanyar	48	66	114
4 Modung	31	94	125
5 Blega	49	66	115
6 Konang	38	50	88
7 Galis	49	64	113
8 Tanah Merah	77	83	160
9 Tragah	60	31	91
10 Socah	47	20	67
11 Bangkalan	294	58	352
12 Burneh	66	133	199
13 Arosbaya	68	46	114
14 Geger	50	124	174
15 Kokop	57	123	180
16 Tanjung Bumi	64	36	100
17 Sepulu	50	32	82
18 Klampis	42	51	93
Bangkalan	1 305	1 115	2 420

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	1 918	99	2 017
2	Labang	926	483	1 409
3	Kwanyar	863	756	1 619
4	Modung	401	1 358	1 759
5	Blega	630	1 188	1 818
6	Konang	640	1 144	1 784
7	Galis	786	739	1 525
8	Tanah Merah	1 041	881	1 922
9	Tragah	868	336	1 204
10	Socah	420	261	681
11	Bangkalan	4 238	1 404	5 642
12	Burneh	858	2 052	2 910
13	Arosbaya	1 160	671	1 831
14	Geger	681	1 708	2 389
15	Kokop	723	2 187	2 910
16	Tanjung Bumi	969	344	1 313
17	Sepulu	892	400	1 292
18	Klampis	666	640	1 306
Bangkalan		18 680	16 651	35 331

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Source : Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	-	2	2
2	Labang	-	4	4
3	Kwanyar	-	3	3
4	Modung	-	12	12
5	Blega	-	21	21
6	Konang	-	9	9
7	Galis	-	17	17
8	Tanah Merah	-	9	9
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	5	5
11	Bangkalan	1	4	5
12	Burneh	-	9	9
13	Arosbaya	-	7	7
14	Geger	-	8	8
15	Kokop	-	11	11
16	Tanjung Bumi	-	7	7
17	Sepulu	-	4	4
18	Klampis	-	6	6
	Bangkalan	1	138	139

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Religious Affairs, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	-	28	28
2	Labang	-	46	46
3	Kwanyar	-	44	44
4	Modung	-	132	132
5	Blega	-	185	185
6	Konang	-	101	101
7	Galis	-	179	179
8	Tanah Merah	-	96	96
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	47	47
11	Bangkalan	49	125	174
12	Burneh	-	103	103
13	Arosbaya	-	80	80
14	Geger	-	73	73
15	Kokop	-	128	128
16	Tanjung Bumi	-	76	76
17	Sepulu	-	44	44
18	Klampis	-	60	60
Bangkalan		49	1 547	1 596

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	-	139	139
2	Labang	-	514	514
3	Kwanyar	-	314	314
4	Modung	-	1 666	1 666
5	Blega	-	1 230	1 230
6	Konang	-	807	807
7	Galis	-	1 834	1 834
8	Tanah Merah	-	859	859
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	608	608
11	Bangkalan	939	1 114	2 053
12	Burneh	-	773	773
13	Arosbaya	-	686	686
14	Geger	-	685	685
15	Kokop	-	1 401	1 401
16	Tanjung Bumi	-	1 028	1 028
17	Sepulu	-	367	367
18	Klampis	-	412	412
Bangkalan		939	14 437	15 376

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/ Private	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1	-	1
2	Labang	-	2	2
3	Kwanyar	1	1	2
4	Modung	-	8	8
5	Blega	1	9	10
6	Konang	-	3	3
7	Galis	-	-	-
8	Tanah Merah	-	3	3
9	Tragah	-	1	1
10	Socah	-	2	2
11	Bangkalan	4	5	9
12	Burneh	-	8	8
13	Arosbaya	1	4	5
14	Geger	-	4	4
15	Kokop	1	3	4
16	Tanjung Bumi	1	2	3
17	Sepulu	-	3	3
18	Klampis	-	1	1
	Bangkalan	10	59	69

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Education Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	55	-	55
2 Labang	-	14	14
3 Kwanyar	42	3	45
4 Modung	-	50	50
5 Blega	35	49	84
6 Konang	-	11	11
7 Galis	-	-	-
8 Tanah Merah	-	19	19
9 Tragah	-	13	13
10 Socah	-	18	18
11 Bangkalan	230	81	311
12 Burneh	-	78	78
13 Arosbaya	55	33	88
14 Geger	-	17	17
15 Kokop	9	17	26
16 Tanjung Bumi	35	9	44
17 Sepulu	-	19	19
18 Klampis	-	5	5
Bangkalan	461	436	897

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	979	-	979
2	Labang	-	113	113
3	Kwanyar	581	55	636
4	Modung	-	802	802
5	Blega	664	1 083	1 747
6	Konang	-	236	236
7	Galis	-	-	-
8	Tanah Merah	-	243	243
9	Tragah	-	174	174
10	Socah	-	156	156
11	Bangkalan	3 645	1 693	5 338
12	Burneh	-	1 401	1 401
13	Arosbaya	860	446	1 306
14	Geger	-	485	485
15	Kokop	177	488	665
16	Tanjung Bumi	657	216	873
17	Sepulu	-	357	357
18	Klampis	-	88	88
Bangkalan		7 563	8 036	15 599

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018

Number Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under the Ministry of Education and Culture by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1	-	1
2	Labang	1	5	6
3	Kwanyar	1	6	7
4	Modung	-	5	5
5	Blega	1	3	4
6	Konang	-	2	2
7	Galis	-	2	2
8	Tanah Merah	-	2	2
9	Tragah	-	3	3
10	Socah	-	1	1
11	Bangkalan	3	7	10
12	Burneh	-	3	3
13	Arosbaya	1	2	3
14	Geger	-	4	4
15	Kokop	-	6	6
16	Tanjung Bumi	1	-	1
17	Sepulu	1	1	2
18	Klampis	-	2	2
Bangkalan		10	54	64

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Education Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	46	-	46
2 Labang	45	13	58
3 Kwanyar	9	63	72
4 Modung	-	31	31
5 Blega	35	24	59
6 Konang	-	15	15
7 Galis	-	10	10
8 Tanah Merah	-	28	28
9 Tragah	-	17	17
10 Socah	-	11	11
11 Bangkalan	178	68	246
12 Burneh	-	42	42
13 Arosbaya	43	19	62
14 Geger	-	22	22
15 Kokop	-	36	36
16 Tanjung Bumi	15	-	15
17 Sepulu	27	10	37
18 Klampis	-	7	7
Bangkalan	398	416	814

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	766	-	766
2	Labang	768	537	1 305
3	Kwanyar	346	636	982
4	Modung	-	407	407
5	Blega	451	269	720
6	Konang	-	275	275
7	Galis	-	128	128
8	Tanah Merah	-	569	569
9	Tragah	-	364	364
10	Socah	-	262	262
11	Bangkalan	2 738	787	3 525
12	Burneh	-	742	742
13	Arosbaya	542	166	708
14	Geger	-	324	324
15	Kokop	-	761	761
16	Tanjung Bumi	230	-	230
17	Sepulu	513	31	544
18	Klampis	-	123	123
Bangkalan		6 354	6 381	12 735

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bangkalan Regency, 2018*

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	-	-	-
2	Labang	-	3	3
3	Kwanyar	-	2	2
4	Modung	-	11	11
5	Blega	-	5	5
6	Konang	-	4	4
7	Galis	-	6	6
8	Tanah Merah	-	1	1
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	1	1
11	Bangkalan	1	3	4
12	Burneh	-	4	4
13	Arosbaya	-	3	3
14	Geger	-	5	5
15	Kokop	-	4	4
16	Tanjung Bumi	-	3	3
17	Sepulu	-	1	1
18	Klampsis	-	2	2
	Bangkalan	1	58	59

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan
 Source : Ministry of Religious Affairs, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	-	-	-
2 Labang	-	61	61
3 Kwanyar	-	20	20
4 Modung	-	195	195
5 Blega	-	88	88
6 Konang	-	86	86
7 Galis	-	88	88
8 Tanah Merah	-	25	25
9 Tragah	-	-	-
10 Socah	-	15	15
11 Bangkalan	46	75	121
12 Burneh	-	67	67
13 Arosbaya	-	66	66
14 Geger	-	91	91
15 Kokop	-	83	83
16 Tanjung Bumi	-	44	44
17 Sepulu	-	16	16
18 Klampis	-	46	46
Bangkalan	46	1 066	1 112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

	Kecamatan Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	-	-	-
2	Labang	-	392	392
3	Kwanyar	-	92	92
4	Modung	-	1 492	1 492
5	Blega	-	345	345
6	Konang	-	620	620
7	Galis	-	827	827
8	Tanah Merah	-	283	283
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	70	70
11	Bangkalan	1 208	941	2 149
12	Burneh	-	397	397
13	Arosbaya	-	434	434
14	Geger	-	368	368
15	Kokop	-	441	441
16	Tanjung Bumi	-	255	255
17	Sepulu	-	61	61
18	Klampis	-	186	186
Bangkalan		1 208	7 204	8 412

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil
 Source : Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2011 – 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Bangkalan Regency, 2011–2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kamal	10	10	10	5	5	5
2 Labang	13	13	13	5	7	6
3 Kwanyar	16	16	16	10	9	8
4 Modung	17	17	17	13	13	12
5 Blega	19	18	18	15	15	19
6 Konang	13	13	13	4	4	5
7 Galis	21	21	21	11	10	11
8 Tanah Merah	23	23	23	16	14	17
9 Tragah	17	18	17	2	7	8
10 Socah	11	11	11	5	3	7
11 Bangkalan	13	13	13	7	8	7
12 Burneh	12	12	11	7	7	9
13 Arosbaya	14	14	14	9	10	11
14 Geger	13	13	13	7	9	11
15 Kokop	13	13	13	7	6	12
16 Tanjung Bumi	14	14	14	8	8	9
17 Sepulu	15	15	15	3	3	3
18 Klampis	21	21	21	8	8	8
Bangkalan	275	275	273	142	146	168

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : Statistic of Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Kamal	1	1	1	1	1	1
2 Labang	2	2	2	3	3	4
3 Kwanyar	3	3	6	2	2	4
4 Modung	10	10	8	3	2	4
5 Blega	7	7	11	2	2	3
6 Konang	2	4	4	1	1	1
7 Galis	2	2	6	-	-	5
8 Tanah Merah	1	1	6	2	2	2
9 Tragah	-	2	1	-	-	4
10 Socah	1	1	3	1	1	1
11 Bangkalan	5	6	6	5	5	5
12 Burneh	4	4	3	-	1	2
13 Arosbaya	6	6	7	2	2	1
14 Geger	-	4	3	3	2	3
15 Kokop	2	1	6	-	-	2
16 Tanjung Bumi	3	4	4	-	-	1
17 Sepulu	1	1	2	1	1	1
18 Klampis	1	1	3	-	-	1
Bangkalan	51	60	82	26	25	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

	Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)
1	Kamal	1	1	1
2	Labang	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-
4	Modung	2	1	2
5	Blega	-	-	-
6	Konang	1	2	-
7	Galis	1	1	2
8	Tanah Merah	-	-	-
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	-	-
11	Bangkalan	2	2	1
12	Burneh	1	1	1
13	Arosbaya	-	1	-
14	Geger	-	-	-
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-
18	Klampus	-	-	-
	Bangkalan	8	9	7

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016– 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bangkalan Regency, 2016– 2018*

	Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	1	2	3	2	2	2
12	Burneh	-	-	-	1	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	-	-	-	-
	Bangkalan	1	2	3	3	2	2

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic of Bangkalan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kamal	-	1	2	1	1	1
2 Labang	-	-	-	1	1	1
3 Kwanyar	-	1	1	1	1	1
4 Modung	1	2	-	2	2	2
5 Blega	-	3	2	1	1	1
6 Konang	-	1	-	1	1	1
7 Galis	-	-	-	2	2	2
8 Tanah Merah	-	-	-	1	1	1
9 Tragah	-	-	-	1	1	1
10 Socah	-	-	1	2	2	2
11 Bangkalan	2	1	2	1	1	3
12 Burneh	2	-	-	1	1	1
13 Arosbaya	-	-	1	2	2	3
14 Geger	-	-	1	1	1	1
15 Kokop	-	3	2	1	1	1
16 Tanjung Bumi	-	-	-	1	1	1
17 Sepulu	-	-	-	1	1	1
18 Klampis	-	-	2	1	1	1
Bangkalan	5	12	14	22	22	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Kamal	5	5	5	2	2	2
2 Labang	3	3	3	-	-	1
3 Kwanyar	2	4	4	1	1	3
4 Modung	4	4	5	-	1	1
5 Blega	4	4	4	1	1	2
6 Konang	2	2	1	-	-	-
7 Galis	4	4	4	-	-	1
8 Tanah Merah	5	5	5	-	-	2
9 Tragah	3	3	2	-	-	-
10 Socah	3	3	4	-	1	1
11 Bangkalan	5	5	7	4	5	7
12 Burneh	4	4	6	2	2	2
13 Arosbaya	4	2	4	1	1	2
14 Geger	4	4	3	-	-	1
15 Kokop	4	4	4	-	-	-
16 Tanjung Bumi	3	3	3	-	2	1
17 Sepulu	3	3	3	1	1	2
18 Klampis	3	3	2	1	-	1
Bangkalan	65	65	69	13	17	29

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	4	26	50	3	3
2	Labang	2	19	36	4	-
3	Kwanyar	2	32	34	1	1
4	Modung	2	10	18	-	-
5	Blega	3	52	37	4	1
6	Konang	4	18	22	-	-
7	Galis	2	20	30	1	-
8	Tanah Merah	8	47	36	-	-
9	Tragah	2	12	27	-	-
10	Socah	2	26	22	1	1
11	Bangkalan	6	49	60	4	2
12	Burneh	2	32	55	-	1
13	Arosbaya	6	43	53	2	2
14	Geger	3	26	66	2	-
15	Kokop	3	24	36	-	1
16	Tanjung Bumi	4	52	96	1	1
17	Sepulu	4	50	66	1	2
18	Klampus	4	43	58	2	-
	Bangkalan	63	581	802	26	15

Sumber : Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>
 Source : Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by sub District in bangkalan Regency, 2013-2018

	Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal
2	Labang
3	Kwanyar
4	Modung
5	Blega
6	Konang
7	Galis
8	Tanah Merah
9	Tragah
10	Socah
11	Bangkalan
12	Burneh
13	Arosbaya
14	Geger
15	Kokop
16	Tanjung Bumi
17	Sepulu
18	Klampis
	Bangkalan	19,11	23,84	26,41	23,66	16,54	19,88

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kamal	-	-	-	-	-	-	1	1
2 Labang	-	-	-	-	-	-	1	1
3 Kwanyar	-	-	-	-	-	-	1	1
4 Modung	-	-	-	-	-	-	2	2
5 Blega	-	-	-	-	-	-	1	1
6 Konang	-	-	-	-	-	-	1	1
7 Galis	-	-	-	-	-	-	2	2
8 Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	1	1
9 Tragah	-	-	-	-	-	-	1	1
10 Socah	-	-	-	-	-	-	2	2
11 Bangkalan	2	3	-	-	1	1	1	1
12 Burneh	-	-	-	-	-	-	1	1
13 Arosbaya	-	-	-	-	-	-	2	2
14 Geger	-	-	-	-	-	-	1	1
15 Kokop	-	-	-	-	-	-	1	1
16 Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-	1	1
17 Sepulu	-	-	-	-	-	-	1	1
18 Klampis	-	-	-	-	-	-	1	1
Bangkalan	2	3	-	-	1	1	22	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan
 Source : Public Health, Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kamal	-	-	38	38	6	10
2	Labang	-	-	6	6	11	13
3	Kwanyar	-	-	40	40	15	2
4	Modung	-	-	42	37	11	5
5	Blega	-	-	46	46	19	19
6	Konang	-	-	13	13	13	1
7	Galis	-	-	33	35	18	13
8	Tanah Merah	-	-	43	43	23	9
9	Tragah	-	-	21	25	18	4
10	Socah	-	-	9	17	7	12
11	Bangkalan	4	6	32	32	8	20
12	Burneh	-	-	53	47	9	6
13	Arosbaya	-	-	24	20	6	24
14	Geger	-	-	22	58	13	1
15	Kokop	-	-	35	30	3	6
16	Tanjung Bumi	-	-	26	31	14	4
17	Sepulu	-	-	11	11	15	1
18	Klampis	-	-	56	58	5	7
	Bangkalan	4	6	550	587	214	157

Sumber : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia

Source : Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2018
Population by Sub District and Religion in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protes- tan <i>Protest ant</i>	Katolik <i>Cath- olic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	47 116	343	21	62	11	-
2	Labang	34 191	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	45 048	12	40	-	-	-
4	Modung	49 082	-	-	-	-	-
5	Blega	62 096	7	-	-	-	-
6	Konang	46 134	5	-	-	-	-
7	Galis	74 607	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	68 505	2	-	-	-	-
9	Tragah	29 553	-	-	-	-	-
10	Socah	56 147	19	8	6	-	-
11	Bangkalan	76 955	962	1 141	67	458	-
12	Burneh	59 090	2	8	-	-	-
13	Arosbaya	35 031	37	-	-	-	-
14	Geger	64 043	-	-	-	-	-
15	Kokop	60 499	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	44 282	4	26	-	6	-
17	Sepulu	34 947	126	-	-	-	-
18	Klampis	54 284	28	-	-	-	-
	Bangkalan	941 610	1 547	1 240	135	475	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan

Source : Ministry of Religion, Bangkalan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table *Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Bangkalan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestan t Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	49	23	2	-	-	-
2	Labang	45	12	-	-	-	-
3	Kwanyar	38	22	-	-	-	-
4	Modung	71	9	-	-	-	-
5	Blega	59	4	-	-	-	-
6	Konang	56	6	-	-	-	-
7	Galis	151	26	-	-	-	-
8	Tanah Merah	41	9	-	-	-	-
9	Tragah	36	16	-	-	-	-
10	Socah	46	24	-	-	-	-
11	Bangkalan	39	24	6	-	1	-
12	Burneh	58	9	-	-	-	-
13	Arosbaya	46	17	1	-	-	-
14	Geger	21	11	-	-	-	-
15	Kokop	99	4	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	64	15	1	-	-	-
17	Sepulu	41	9	1	-	-	-
18	Klampis	54	34	-	-	-	-
	Bangkalan	1 014	274	11	-	1	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan
 Source : *Ministry of Religion, Bangkalan Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018
Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, 2011-2018

	Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	3	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-	-	-
5	Blega	1	4	3	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	1	1	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-	-	-	-
12	Burneh	-	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	2	4	4	-	-	-
14	Geger	-	-	1	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	1	2	4	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-	-
18	Klampus	-	-	3	-	-	-
	Bangkalan	4	11	19	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan
 Source : Statistic Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Kamal	-	-	-
2	Labang	1	1	-
3	Kwanyar	-	-	-
4	Modung	-	-	-
5	Blega	-	-	-
6	Konang	-	-	-
7	Galis	3	-	1
8	Tanah Merah	-	1	1
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-
12	Burneh	-	-	-
13	Arosbaya	2	2	-
14	Geger	2	1	2
15	Kokop	1	-	-
16	Tanjung Bumi	1	1	1
17	Sepulu	-	-	-
18	Klampis	-	-	-
	Bangkalan	10	6	5

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bangkalan, 2015–2018
Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Station in Bangkalan Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor Sub District Police Station		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	24	41	39	33
2	Labang	11	13	17	30
3	Kwanyar	10	8	12	15
4	Modung	13	8	12	7
5	Blega	21	27	18	16
6	Konang	18	23	11	18
7	Galis	18	11	10	15
8	Tanah Merah	32	21	21	31
9	Tragah	22	22	13	14
10	Socah	14	16	19	17
11	Bangkalan
12	Burneh	29	13	22	18
13	Arosbaya
14	Geger	11	16	8	9
15	Kokop
16	Tanjung Bumi	17	15	20	27
17	Sepulu
18	Klampis	10	12	6	15
Bangkalan		250	246	228	265

Sumber : Polres Kabupaten Bangkalan

Source : Bangkalan Regency Resort Police

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bangkalan, 2015-2018
Table *Number of Crime Clearance Rate by Sub District Police Station in Bangkalan Regency, 2015-2018*

Kepolisian Sektor		2015	2016	2017	2018
Sub District Police Station					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	4	11	13	23
2	Labang	6	7	13	20
3	Kwanyar	6	8	9	12
4	Modung	3	5	6	6
5	Blega	13	18	16	12
6	Konang	13	15	8	13
7	Galis	10
8	Tanah Merah	25	15	20	22
9	Tragah	7	14	5	12
10	Socah	11	12	16	14
11	Bangkalan
12	Burneh	12	7	18	17
13	Arosbaya
14	Geger	7	10	7	9
15	Kokop
16	Tanjung Bumi	13	10	19	27
17	Sepulu
18	Klampis	10	12	5	15
Bangkalan		130	144	155	212

Sumber : Polres Kabupaten Bangkalan

Source : Bangkalan Regency Resort Police

4.5 KEMISKINAN/ POVERTY

Tabel 4.5 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2013–2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor Population in Bangkalan Regency, 2013–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	291 529	217,40	23,14
2014	305 174	212,16	22,38
2015	319 120	216,23	22,57
2016	334 338	205,71	21,41
2017	349 073	206,53	21,32
2018	369 455	191,33	19,59

Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan, Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: BPS-Statistics Bangkalan Regency, National Socio Economy Survey

PERTANIAN

Agriculture

5



**Setara dengan
153,6 ribu ton
BERAS**

**Produksi Padi
Tahun 2018**

**247,8 ribu
TON GKG**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,

AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan

18. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while

jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

ULASAN

Produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2017 mencapai 550 ribu ton yang terdiri dari 219 ribu ton lebih produksi palawija dan 331 ribu ton lebih produksi padi.

Pada tanaman hortikultura, tanaman mangga dan pisang merupakan jenis buah dengan produksi terbanyak di Kabupaten Bangkalan. Masing-masing jenis tanaman tersebut menghasilkan 16 ribu dan 7 ribu ton pada tahun 2017, dengan kata lain kedua jenis tanaman buah tersebut menghasilkan lebih dari 68 persen terhadap total produksi buah di Kabupaten Bangkalan tahun 2017.

DESCRIPTION

Production of food crops (paddy, maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) in Bangkalan Regency is more than 550 thousand tons in 2017, consist of more than 219 thousand tons of secondary food crops and more than 331 thousand tons of paddy.

In horticulture, mango and banana are fruits which production are highest in Bangkalan Regency. Each fruit produce 16 thousand tons and 7 thousand tons in 2017. In other words, these two fruits produce more than 68 percent of total fruit production in Bangkalan Regency in 2017.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1 606	9 839	6,00
2	Labang	862	5 215	6,05
3	Kwanyar	1 735	10 430	6,01
4	Modung	2 462	14 437	5,86
5	Blega	3 151	18 634	5,91
6	Konang	2 348	13 882	5,91
7	Galis	1 633	9 346	5,72
8	Tanah Merah	3 055	18 596	6,08
9	Tragah	1 987	11 064	5,56
10	Socah	2 354	13 420	5,70
11	Bangkalan	1 785	10 926	6,12
12	Burneh	5 121	31 296	6,11
13	Arosbaya	2 997	17 909	5,97
14	Geger	3 807	22 720	5,96
15	Kokop	1 762	10 429	5,91
16	Tanjung Bumi	1 586	9 665	6,09
17	Sepulu	1 733	9 965	5,75
18	Klampus	1 696	10 295	6,07
	Bangkalan	41 680	247 868	5,94

Sumber : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 **Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Bangkalan, 2018**
Rice Equivalent Production by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	9 638,58	5 975,92
2	Labang	5 215,01	3 233,31
3	Kwanyar	10 429,92	6 466,55
4	Modung	14 436,78	8 950,80
5	Blega	18 634,38	11 553,31
6	Konang	13 882,30	8 607,02
7	Galis	93 454,66	5 794,31
8	Tanah Merah	18 595,55	11 529,24
9	Tragah	11 063,53	6 859,39
10	Socah	13 420,38	8 320,63
11	Bangkalan	10 926,41	6 774,38
12	Burneh	31 296,16	19 403,62
13	Arosbaya	17 909,15	11 103,68
14	Geger	22 719,77	14 086,26
15	Kokop	10 429,05	6 466,01
16	Tanjung Bumi	9 664,87	5 992,22
17	Sepulu	9 964,96	6 178,28
18	Klampis	10 295,09	6 382,95
	Bangkalan	247 867,54	153 677,87

Sumber : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018**
Production of Maize and Soybeans by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung (ton GKG) <i>Maize Production (ton GKG)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	3 502,81	327,02
2	Labang	3 330,36	-
3	Kwanyar	9 255,24	1 684,13
4	Modung	10 700,29	509,03
5	Blega	17 892,86	730,97
6	Konang	11 610,13	1 457,50
7	Galis	15 674,85	3 466,16
8	Tanah Merah	9 424,13	460,80
9	Tragah	5 781,61	199,36
10	Socah	7 012,41	-
11	Bangkalan	3 515,80	-
12	Burneh	4 391,10	121,10
13	Arosbaya	4 135,75	24,36
14	Geger	7 763,09	198,93
15	Kokop	8 842,82	1 022,83
16	Tanjung Bumi	8 898,09	-
17	Sepulu	5 705,70	-
18	Klamps	7 615,50	430,50
Bangkalan		145 062,59	10 632,69

Sumber : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2017 and 2018

	Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kamal	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	1	2	6	7	-	-	-	-
4	Modung	-	5	105	109	-	-	-	-
5	Blega	5	-	-	5	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	400	260	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	1	-	-	8	-	-	-	-
12	Burneh	-	-	50	65	-	-	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	1	1	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	9	3	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klampsis	-	-	195	43	-	-	-	-
	Bangkalan	-	7	7	766	501	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kamal	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	1	1	2	1	-
4	Modung	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-	-	-
12	Burneh	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	2	1	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-
18	Klampis	-	5	65	20	-
Bangkalan	-	1	6	69	22	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018**
Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Bangkalan Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kamal	-	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	20	40	142	225	-	-	-
4	Modung	-	550	2 210	3 303	-	-	-
5	Blega	150	-	-	150	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	6 980	7 300	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	70	-	-	240	-	-	-
12	Burneh	-	-	895	1 250	-	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	50	15	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	169	74	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	4 117	965	-	-	-
Bangkalan	240	590	14 563	13 522	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	207	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kamal	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	10	25	23	30	-
4	Modung	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-	-	-
12	Burneh	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	22	6	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-
18	Klampis	-	250	780	440	-
Bangkalan	10	275	825	476	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables					
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	3	-
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>			7	7
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
4	Bayam/ <i>Spinach</i>			3	-
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>			151	65
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	615	405
8	Cabai/ <i>Chili</i>			766	-
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>			22	25
11	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	117	88
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>			6	-
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>			-	-
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	109	60
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>			-	-
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
18	Lobak/ <i>Radish</i>			-	-
19	Petai/ <i>Chinese Cabbage</i>	1	-
20	Terung/ <i>Eggplant</i>			51	12
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	69	23
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah–buahan/ Fruits					
23	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
24	Melon/ <i>Melon</i>	1	-
25	Semangka/ <i>Watermelon</i>	8	4

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (tons) in bangkalan Regency, 2015 – 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-
2	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	150	-
3	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	240	590
4	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
5	Bayam/ <i>Spinach</i>	33	-
6	Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
7	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	2 929	1 989
8	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	11 634	11 853
9	Cabai/ <i>Chili</i>	14 563	-
10	Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
11	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	50	298
12	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 546	1 635
13	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	68	-
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-
15	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
16	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 120	976
17	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
18	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
19	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
20	Petai/ <i>Chinese Cabbage</i>	10	-
21	Terung/ <i>Eggplant</i>	1 193	430
22	Tomat/ <i>Tomato</i>	825	486
23	Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
24	Buah–buahan/ <i>Fruits</i>	-	-
25	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
26	Melon/ <i>Melon</i>	200	-
27	Semangka/ <i>Watermelon</i>	520	250

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Bangkalan , 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m2) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-
3	Kwanyar	42	86	209	430
4	Modung	500	500	1 200	1 700
5	Blega	-	3	-	7
6	Konang	-	-	-	-
7	Galis	-	-	220	120
8	Tanah Merah	150	50	-	35
9	Tragah	1 092	600	373	350
10	Socah	200	250	250	250
11	Bangkalan	-	11	-	-
12	Burneh	-	-	-	-
13	Arosbaya	23	370	18	66
14	Geger	-	50	-	100
15	Kokop	68	11	68	19
16	Tanjung Bumi	9	7	210	140
17	Sepulu	-	-	-	-
18	Klampis	185	22	402	75
Bangkalan		2 269	1 960	2 950	3 292

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kamal	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-
3	Kwanyar	101	287	322	469
4	Modung	2 100	1500	5 800	2300
5	Blega	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-
7	Galis	184	100	12 500	10 000
8	Tanah Merah	-	25	-	50
9	Tragah	17	150	10 500	5 500
10	Socah	150	150	200	270
11	Bangkalan	-	-	935	64
12	Burneh	-	-	-	-
13	Arosbaya	32	77	24	523
14	Geger	-	100	-	200
15	Kokop	49	11	61	14
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	17	13
18	Klampis	447	20	291	-
Bangkalan		3 080	2 420	30 650	19 403

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018**
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-
3	Kwanyar	55	73	491	643
4	Modung	2 000	1 200	3 000	3 255
5	Blega	-	6	-	21
6	Konang	-	-	-	-
7	Galis	-	-	440	160
8	Tanah Merah	450	150	-	70
9	Tragah	2 184	750	746	925
10	Socah	50	500	90	500
11	Bangkalan	-	22	-	-
12	Burneh	-	-	-	-
13	Arosbaya	69	877	54	142
14	Geger	-	150	-	650
15	Kokop	125	27	77	76
16	Tanjung Bumi	12	27	284	505
17	Sepulu	-	-	-	-
18	Klampis	387	77	355	275
	Bangkalan	5 332	3 859	5 537	7 222

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kamal	-	-	-	-
2 Labang	-	-	-	-
3 Kwanyar	55	359	531	568
4 Modung	945	4 350	4 930	6 750
5 Blega	-	-	-	-
6 Konang	-	-	-	-
7 Galis	151	300	20 290	8 000
8 Tanah Merah	-	50	-	150
9 Tragah	51	75	10 575	5 500
10 Socah	51	300	90	340
11 Bangkalan	-	-	1 306	505
12 Burneh	-	-	-	-
13 Arosbaya	64	206	72	1 116
14 Geger	-	150	-	300
15 Kokop	39	28	130	40
16 Tanjung Bumi	-	-	-	-
17 Sepulu	-	-	34	15
18 Klampis	792	55	812	-
Bangkalan	2 148	5 873	38 770	23 284

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-
2	Jahe/ Ginger	2 269	1 960
3	Kapulaga/ Java Cardamon	50	50
4	Kencur/ East Indian Galangal	3 080	2 420
5	Kunyit/ Turmeric	30 650	19 403
6	Laos/Lengkuas/ Galanga	2 950	3 292
7	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 991	1 875
8	Lidah Buaya/ Oliviera	-	42
9	Mengkudu/ Indian Mulberry	7 997	1 793
10	Temuireng/ Black Turmeric	3 951	2 818
11	Temukunci/ Chinese Keys	1 032	780
12	Temulawak/ Java Turmeric	8 801	6 506
13	Sambiloto/ King of Bitter	-	93

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018**

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-
2	Jahe/ <i>Ginger</i>	5 332	3 859
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	9	50
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	2 148	5 873
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	38 770	23 284
6	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	5 537	7 222
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 968	3 756
8	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	125
9	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	19 500	6 532
10	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	4 032	6 302
11	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 484	1 362
12	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	10 927	16 930
13	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	160

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bangkalan 2017 and 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) In Bangkalan Regency, 2017 and 2018*

	Kecamatan Sub District	Melati/ Jasmine		Mawar/Rose	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-	-
12	Burneh	24 215	248 000	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	4	-
	Bangkalan	24 215	248 000	4	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 and 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

	Kecamatan Sub District	Melati/ Jasmine		Mawar/Rose	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-
11	Bangkalan	-	-	-	-
12	Burneh	261 401	264 370	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	56	-
	Bangkalan	261 401	264 370	56	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018**

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	4	-
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	245 215	248 000
10	Palem/ <i>Palm</i>	-	-
11	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	56	-
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	263 370	202 431	384 019	264 370
10	Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
11	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bangkalan , 2017 dan 2018**
Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	785	500	-	-	-	-
2	Labang	7 288	5 511	-	-	-	4
3	Kwanyar	8 775	20 048	-	-	23	34
4	Modung	22 285	12 161	-	-	30	95
5	Blega	14 382	-	-	-	20	-
6	Konang	300	283	-	-	-	-
7	Galis	740	650	11 300	3 450	-	-
8	Tanah Merah	9 838	9 630	462	2 545	606	865
9	Tragah	4 494	2 016	-	7	154	127
10	Socah	8 856	14 220	4 438	4 102	1 256	494
11	Bangkalan	6 440	12 680	2	6	-	-
12	Burneh	5 593	-	2 200	-	-	-
13	Arosbaya	804	213	36	22	-	104
14	Geger	53 242	51 268	7 409	756	1 268	938
15	Kokop	2 815	50	252	15	6	-
16	Tanjung Bumi	7 256	1 045	-	-	-	-
17	Sepulu	2 319	553	-	-	21	27
18	Klampus	5 000	1 227	10	1	2	-
Bangkalan		161 212	132 055	26 109	10 904	3 386	2 688

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	384	278	209	157	35	67
2 Labang	613	86	1 783	616	-	-
3 Kwanyar	2 438	6 802	14	24	-	-
4 Modung	5 835	7 000	42	45	17	12
5 Blega	1 880	61	97	58	-	-
6 Konang	11 040	16 612	303	240	-	-
7 Galis	297	470	791	377	87	205
8 Tanah Merah	3 967	2 397	744	1 427	7	8
9 Tragah	268	473	120	120	-	3
10 Socah	5 545	5 938	777	1 409	2 788	2 692
11 Bangkalan	2 102	2 614	244	207	3 322	4 285
12 Burneh	516	1 778	25	23	-	-
13 Arosbaya	400	230	74	35	4	-
14 Geger	29 605	19 673	367	330	296	367
15 Kokop	501	145	102	11	4	-
16 Tanjung Bumi	7 494	5 834	57	82	-	-
17 Sepulu	1 877	1 120	242	125	66	52
18 Klampis	1 553	372	35	51	18	9
Bangkalan	76 315	71 883	6 026	5 337	6 644	7 700

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Bangkalan, 2015–2018**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Bangkalan Regency, 2015 – 2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	136	357	235	320
2	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	287	373	324	397
3	Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	2 431	1 662
4	Durian/ <i>Durian</i>	16 197	16 950	26 109	10 904
5	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	127 260	13 997	17 902	6 527
6	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 067	2 101	1 536	1 187
7	Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	2 701	2 744	3 386	2 688
8	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	4 657	2 678	867	1 009
9	Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	-	-	4 253	3 697
10	Mangga/ <i>Mango</i>	154 812	167 198	161 212	132 055
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	55	35
12	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	45 444	25 088	13 675	15 071
13	Nanas/ <i>Pineapple</i>	2 562	1 089	839	857
14	Pepaya/ <i>Papaya</i>	6 621	7 856	6 026	5 337
15	Pisang/ <i>Banana</i>	103 694	105 445	76 315	71 833
16	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	55 414	80 209	38 736	22 457
17	Salak/ <i>Salacca</i>	30 308	17 544	6 644	7 700
18	Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	6 491	2 754	5 348	4 744
19	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	5	5
20	Sirsak/ <i>Soursop</i>	532	580	472	355
21	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	762	742	603	377
22	Sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	-	-
23	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	9 020	7 501	7 251	5 745
24	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	21	12

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
 Source : BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops of Crops (ha) in Bangkalan Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kamal	-	-	78,20	...	-	-
2 Labang	-	-	149,65	...	-	-
3 Kwanyar	-	-	294,56	...	-	-
4 Modung	-	-	138,60	...	-	-
5 Blega	-	-	248,67	...	-	-
6 Konang	-	-	391,11	...	-	-
7 Galis	-	-	770,15	...	-	-
8 Tanah Merah	-	-	890,27	...	-	-
9 Tragah	-	-	226,03	...	-	-
10 Socah	-	-	553,15	...	-	-
11 Bangkalan	-	-	573,76	...	-	-
12 Burneh	-	-	389,65	...	-	-
13 Arosbaya	-	-	288,87	...	-	-
14 Geger	-	-	676,34	...	-	-
15 Kokop	-	-	735,08	...	-	-
16 Tanjung Bumi	-	-	718,00	...	-	-
17 Sepulu	-	-	319,90	...	-	-
18 Klampis	-	-	426,22	...	-	-
Bangkalan	-	-	7 868,21	...	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan
 Source : Office for Crops, Horticulture, and Estates of Bangkalan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018
Table Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Kamal	-	-	11,10	...	-	-
2	Labang	-	-	57,53	...	-	-
3	Kwanyar	-	-	105,11	...	-	-
4	Modung	-	-	28,65	...	-	-
5	Blega	-	-	66,97	...	-	-
6	Konang	-	-	125,54	...	-	-
7	Galis	-	-	215,64	...	-	-
8	Tanah Merah	-	-	216,00	...	-	-
9	Tragah	-	-	35,50	...	-	-
10	Socah	-	-	181,69	...	-	-
11	Bangkalan	-	-	201,33	...	-	-
12	Burneh	-	-	86,36	...	-	-
13	Arosbaya	-	-	59,21	...	-	-
14	Geger	-	-	186,78	...	-	-
15	Kokop	-	-	184,13	...	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	137,57	...	-	-
17	Sepulu	-	-	75,04	...	-	-
18	Klampis	-	-	86,00	...	-	-
Bangkalan	-	-	2 060,15	...	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan
 Source : Office for Crops, Horticulture, and Estates of Bangkalan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Kamal	-	-	-	...	-	-
2	Labang	-	-	1 468,8	...	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	...	-	-
4	Modung	-	-	7 485,7	...	-	-
5	Blega	-	-	1 125,4	...	-	-
6	Konang	-	-	733,2	...	-	-
7	Galis	-	-	832,6	...	-	-
8	Tanah Merah	-	-	3 539,0	...	-	-
9	Tragah	-	-	750,2	...	-	-
10	Socah	-	-	530,3	...	-	-
11	Bangkalan	-	-	115,5	...	-	-
12	Burneh	-	-	4 184,7	...	-	-
13	Arosbaya	-	-	395,6	...	-	-
14	Geger	-	-	1 152,7	...	-	-
15	Kokop	-	-	-	...	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	11 462,8	...	-	-
17	Sepulu	-	-	2 323,2	...	-	-
18	Klampis	-	-	3 928,8	...	-	-
Bangkalan		-	-	40 028,6	...	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan
 Source : *Office for Crops, Horticulture, and Estates of Bangkalan Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table *Livestock by Sub District and Types in Bangkalan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Kuda/ Horses	Sapi/ Cow	Sapi Perah/ Dairy Cow	Kerbau/ Carbous	Kambing/ Goast	Domba/ Sheeps
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	31	6 374	-	40	7 438	83
2	Labang	12	6 382	-	-	6 735	62
3	Kwanyar	40	6 002	-	-	5 682	190
4	Modung	7	15 573	-	-	5 485	18
5	Blega	26	12 359	-	-	4 801	-
6	Konang	13	16 410	-	-	2 916	19
7	Galis	28	20 659	-	-	6 240	265
8	Tanah Merah	53	15 045	-	-	6 381	21
9	Tragah	5	6 743	-	-	4 270	324
10	Socah	204	8 647	-	-	4 752	-
11	Bangkalan	5	2 668	-	304	2 927	78
12	Burneh	91	7 489	20	914	7 114	339
13	Arosbaya	26	8 933	-	18	3 926	242
14	Geger	30	27 991	-	-	5 751	-
15	Kokop	-	21 852	-	-	2 554	152
16	Tanjung Bumi	11	14 342	-	-	3 736	93
17	Sepulu	6	12 511	-	-	4 478	38
18	Klamps	15	16 917	-	-	6 259	25
	Bangkalan	603	226 897	20	1 276	91 446	1 947

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan
 Source: Office on Livestocks of Bangkalan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ayam/ Hen			Itik/ Duck	Itik Manila / Mentho k
		Buras/ Domestic Hen	Pedaging / Broilers	Petelur/ Laying Hen		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	49 240	81 261	3 183	2 355	926
2	Labang	32 307	-	1 061	2 371	942
3	Kwanyar	39 290	17 108	-	3 753	1 100
4	Modung	60 906	3 453	10 598	2 243	1 101
5	Blega	67 792	10 693	8 487	4 130	2 649
6	Konang	32 946	-	-	2 239	548
7	Galis	85 453	-	2 120	2 977	525
8	Tanah Merah	149 135	192 455	4 242	8 217	2 757
9	Tragah	66 976	-	-	8 033	3 226
10	Socah	32 452	17 108	8 487	9 459	1 755
11	Bangkalan	148 520	-	15 915	6 323	7 530
12	Burneh	58 338	2 165	-	7 366	3 160
13	Arosbaya	43 627	2 159	10 608	4 247	1 489
14	Geger	44 657	-	15 872	4 121	5 415
15	Kokop	73 292	-	-	2 118	3 664
16	Tanjung Bumi	39 084	12 896	15 919	2 288	1 464
17	Sepulu	35 169	34 386	6 363	1 992	1 962
18	Klampis	38 803	4 298	4 242	2 464	551
	Bangkalan	1 097 987	377 981	107 096	76 695	40 765

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan
 Source: Office on Livestocks of Bangkalan Regency

5.5 PERIKANAN/FHISERIES

Tabel 5.5.1 Jumlah Petani Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2018
Number of Fish Capture Farmer by Sub District and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	338	-	338
2	Labang	522	-	522
3	Kwanyar	1 571	-	1 571
4	Modung	272	-	272
5	Blega	-	95	95
6	Konang	-	-	-
7	Galis	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	800	42	842
11	Bangkalan	942	15	957
12	Burneh	-	-	-
13	Arosbaya	772	32	804
14	Geger	-	59	59
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	1 321	-	1 321
17	Sepulu	446	-	446
18	Klampis	971	-	971
	Bangkalan	7 955	243	8 198

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan
 Source : Office of Maritime Affairs and Fisheries, Bangkalan Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018
Table *Production of Fish Capture by Sub District and Sub Sector in Bangkalan Regency, 2017 and 2018*

	Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Budidaya Cultivation Fisheries		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kamal	98,6	180,7	622,1	440,7	720,7	621,4
2	Labang	1 208,3	1 164,3	1 217,8	-	2 426,1	1 164,3
3	Kwanyar	3 427,7	3 608,8	3 537,7	57,35	6 965,4	3 666,2
4	Modung	147,9	21	193,9	31,25	341,8	52,3
5	Blega	-	-	721,2	622,3	721,2	622,3
6	Konang	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	6,8	-	6,8	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-
10	Socah	1 775,5	2 943,8	2 465,4	610,7	4 240,9	3 554,5
11	Bangkalan	3 225,1	3 427,1	3 475,8	315,1	7 000,9	3 742,2
12	Burneh	-	-	86,2	-	86,2	-
13	Arosbaya	2 885,2	3 089,6	3 233,2	318,2	6 118,4	3 407,9
14	Geger	-	-	5,4	-	5,4	-
15	Kokop	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	5 227,9	5 504,1	5 682,9	231,55	10 910,8	5 735,7
17	Sepulu	2 786,9	1 973,2	2 986,3	152,4	5 773,2	2 125,6
18	Klampis	3 846,9	4 050,2	4 210,9	322,2	8 057,8	4 372,4
	Bangkalan	24 660,0	25 962,8	28 715,7	3 101,8	53 375,7	29 071,4

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan
 Source : Office of Maritime Affairs and Fisheries, Bangkalan Regency

ENERGI

Energy

6

Jumlah pelanggan
210.143
sambungan

Total daya

196.120.690 KWh
terpasang

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions

yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

PT. PLN Kabupaten Bangkalan mencatat daya listrik yang terpasang di Kabupaten Bangkalan selama tahun 2018 sebesar 196.120.690 KW dengan daya yang terpasang paling besar di kecamatan Bangkalan sebesar 38.827.260 KW. Sedangkan jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bangkalan selama 2018 sebanyak 210.143.

Jumlah pelanggan pada PDAM di Kabupaten Bangkalan sebanyak 21.839 dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 5.169.980 m³ dengan nilai Rp. 20.043.670.300,-.

DESCRIPTION

According to PT.PLN of Bangkalan Regency, the number of electrical power installed in 2018 is 196,120,690 KW and the largest in Bangkalan district, 38,827,260 KW. While the number of electrical consumer in Bangkalan Regency for 2018 is 210,143.

The number of costumers in PDAM in Bangkalan Regency is 21,839. While the water distributed is 5,169,980 m³ and the value is Rp. 20,043,670,300.

6. ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	15 499 970			
2	Labang	10 971 590			
3	Kwanyar	10 253 850			
4	Modung	5 329 960			
5	Blega	12 718 100			
6	Konang	3 059 450			
7	Galis	14 931 750			
8	Tanah Merah	9 551 950			
9	Tragah	4 551 950			
10	Socah	11 889 610			
11	Bangkalan	38 827 260			
12	Burneh	10 142 210			
13	Arosbaya	8 773 880			
14	Geger	8 829 780			
15	Kokop	5 326 150			
16	Tanjung Bumi	9 837 620			
17	Sepulu	7 849 320			
18	Klampus	7 776 290			
Bangkalan	196 120 690				

Sumber : PT. PLN Kabupaten Bangkalan
 Source : PT. PLN Bangkalan Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2014 – 2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Bangkalan Regency, 2014– 2018

Kecamatan/Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal					13 627
2	Labang					9 282
3	Kwanyar					12 376
4	Modung					6 094
5	Blega					17 411
6	Konang					2 874
7	Galis					18 760
8	Tanah Merah					11 152
9	Tragah					5 408
10	Socah					14 097
11	Bangkalan					31 622
12	Burneh					11 931
13	Arosbaya					10 358
14	Geger					10 176
15	Kokop					6 058
16	Tanjung Bumi					11 743
17	Sepulu					7 341
18	Klampus					9 833
Bangkalan		91 397	98 053	104 875	113 976	210 143

Sumber : PT. PLN Kabupaten Bangkalan
 Source : PT. PLN Bangkalan Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Bangkalan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	2 595	543 635	2 184 279 400
2	Labang	822	175 545	651 872 900
3	Kwanyar	-	-	-
4	Modung	839	334 966	930 518 450
5	Blega	-	-	-
6	Konang	695	180 797	620 511 400
7	Galis	271	41 038	140 689 350
8	Tanah Merah	871	219 429	765 208 850
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	-	-
11	Bangkalan	14 841	3 481 660	14 032 338 150
12	Burneh	325	57 208	229 136 600
13	Arosbaya	580	135 702	489 115 200
14	Geger	-	-	-
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-
18	Klampus	-	-	-
	Bangkalan	21 839	5 169 980	20 043 670 300

Sumber : PDAM Sumber Pocong Kabupaten Bangkalan
 Source : PDAM Sumber Pocong, Bangkalan Regency

PARIWISATA

Tourism

7

Kecamatan Bangkalan menjadi wilayah yang paling banyak dikunjungi wisatawan di tahun 2018

**LEBIH DARI
1,2 juta
WISATAWAN
DOMESTIK DAN
MANCANEgara**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan di tahun 2018 sebanyak 132 buah yang terbanyak terdapat di Kecamatan Bangkalan yaitu sebanyak 23 buah.

The number of Restaurants in Bangkalan Regency in 2018 is 132 units and the most of them are in Bangkalan Subdistrict.

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2018 tercatat sebanyak 20 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2018 mencapai lebih dari 2,4 juta orang. Diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara.

The tourist attraction registered in Bangkalan Regency in 2018 are 20 places which consist of nature attraction, entertainment, and religious attraction. The number of tourists counted in 2016 reach more 2.4 million people. Within that number, there is only less than 1 percent foreign tourists.

7. PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2015 – 2018
Table *Number of Restaurants by Sub District in Bangkalan Regency, 2015 – 2018*

	Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	14	14	14	12
2	Labang	2	2	2	2
3	Kwanyar	6	6	6	6
4	Modung	1	1	1	1
5	Blega	8	8	8	8
6	Konang	2	2	2	2
7	Galis	4	4	4	6
8	Tanah Merah	10	10	10	11
9	Tragah	2	2	2	2
10	Socah	2	2	2	4
11	Bangkalan	22	22	22	23
12	Burneh	16	16	16	16
13	Arosbaya	8	8	8	8
14	Geger	6	6	6	5
15	Kokop	2	2	2	2
16	Tanjung Bumi	10	10	10	10
17	Sepulu	6	6	6	6
18	Klampis	8	8	8	8
	Bangkalan	129	129	129	132

Sumber : Disbudpar Kabupaten Bangkalan

Source: *Bangkalan Regency Culture and Tourism Office*

Tabel Jumlah Obyek Wisata dan Kunjungan Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018
Table *Number of Tourist Attraction and Tourist Visits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Tourist	
		Domestik Domestic	Mancanegara Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kamal	-	-	-
2 Labang	-	-	-
3 Kwanyar	2	7 519	-
4 Modung	-	-	-
5 Blega	-	-	-
6 Konang	1	805	-
7 Galis	1	697	-
8 Tanah Merah	-	-	-
9 Tragah	-	-	-
10 Socah	1	25 111	-
11 Bangkalan	7	1 286 989	64
12 Burneh	-	-	-
13 Arosbaya	2	1 102 739	101
14 Geger	1	4 779	-
15 Kokop	1	669	-
16 Tanjung Bumi	2	3 372	-
17 Sepulu	2	3 216	-
18 Klampis	-	-	-
Bangkalan	20	2 435 896	165

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: Office of Culture and Tourism

Tabel
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 dan 2018
Number of Accomodations by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017 and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	-	-	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-
10	Socah	-	-	-	-	-	-
11	Bangkalan	5	6	144	169	181	226
12	Burneh	-	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	-	-	-	-	-	-
14	Geger	-	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-	-	-
18	Klampus	-	-	-	-	-	-
	Bangkalan	5	6	144	169	181	226

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

Source: Office of Culture and Tourism Bangkalan Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

8

PERTUMBUHAN EKONOMI

Kabupaten Bangkalan Tahun 2018

4,26 PERSEN



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Struktur ekonomi Kabupaten Bangkalan didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 24,01 persen pada tahun 2018. Kemudian diikuti oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan sebesar 23,13 persen, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,66 persen serta Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 13,68 persen sedangkan kategori lain peranannya di bawah 6 persen.

Economic Structure of Bangkalan Regency dominated by Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing at 24.02 percent in 2018, followed by Industry of Mining and Quarrying at 23.13 percent. Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle contributed 15.66 percent, Industry of Construction contributed 13.68 percent. Meanwhile the other industries were less than 6 percent.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Economic growth of Bangkalan Regency in 2018 was 4.26 percent, increased from 3.53 percent in 2017.

Bangkalan tahun 2018 sebesar 4,26 persen, meningkat dibanding tahun 2017 yang mencapai 3,53 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,54 persen, diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 8,11 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,5 persen, dan Konstruksi sebesar 7,4 persen.

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh 1,16 persen pada tahun 2018, meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar 0,67 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh menurun dari 6,96 persen pada tahun 2017 menjadi 6,82 persen pada tahun 2018.

The highest growth of each industry was achieved by Industry of Accommodation and Food Service Activities at 8.54 percent, followed by Industry of Information and Communication at 8.11 percent, Human Health and Social Work Activities a 7.5 percent, and Construction at 7.4 percent.

The growth of Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing was 1.16 percent in 2018, increased compared to 2017 at 0.67 percent. Meanwhile the growth of industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles decreased from 6.96 percent in 2018 to 6.82 percent in 2018.

8. SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 410,61	4 897,64	5 262,53	5 456,98	5 736,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8 793,03	4 924,54	4 313,20	4 708,15	5 525,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	432,70	474,91	509,19	552,98	601,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,99	6,89	7,42	8,81	9,61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,19	15,55	17,89	19,08	20,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 133,48	2 326,67	2 774,55	3 019,55	3 268,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 451,61	2 726,22	3 060,04	3 371,05	3 741,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	228,72	255,78	279,51	309,09	335,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	177,61	202,84	231,02	258,53	287,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	740,79	806,10	893,34	977,42	1 064,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	293,43	320,10	353,94	383,93	414,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	182,51	203,08	222,18	239,11	264,82
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	40,70	45,38	49,84	54,12	59,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	976,49	1 075,37	1 175,78	1 262,44	1 410,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	644,36	718,56	770,35	823,41	896,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	60,09	66,51	72,58	79,02	85,57
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	122,34	132,81	141,04	150,94	165,43
PDRB		21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59	23 886,94

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic of Bangkalan Regency*

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 402,52	3 541,55	3 669,16	3 693,87	3 736,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6 913,23	5 911,78	5 438,74	5 501,71	5 626,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	345,10	361,87	375,16	398,89	423,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,76	7,09	7,34	7,58	7,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,53	12,05	12,47	12,91	13,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 614,89	1 731,64	1 840,63	1 961,19	2 106,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 130,77	2 229,91	2 381,57	2 547,41	2 721,26
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	197,63	205,93	216,14	229,87	243,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147,13	159,13	172,72	188,15	204,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	730,61	783,04	847,17	916,98	991,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	249,26	257,51	273,07	287,73	304,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	162,07	171,31	181,94	191,89	205,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	33,52	35,43	37,04	38,87	41,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	733,30	768,09	802,30	841,29	888,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	529,05	560,45	585,54	612,83	654,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	52,50	56,24	59,63	63,61	68,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	109,35	113,82	118,03	123,84	130,89
	PDRB	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 368,88

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
Source : *Statistic of Bangkalan Regency*

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry, 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20,32	25,51	25,51	25,18	24,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	40,5	25,65	25,65	21,72	23,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,99	2,47	2,47	2,55	2,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,08	0,08	0,09	0,08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,83	12,12	12,12	13,93	13,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,29	14,2	14,2	15,55	15,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,05	1,33	1,33	1,43	1,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,82	1,06	1,06	1,19	1,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,41	4,2	4,2	4,51	4,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,35	1,67	1,67	1,77	1,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,84	1,06	1,06	1,1	1,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,19	0,24	0,24	0,25	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,5	5,6	5,6	5,82	5,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,97	3,74	3,74	3,8	3,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,28	0,35	0,35	0,36	0,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,56	0,69	0,69	0,7	0,69
	PDRB	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : Statistic of Bangkalan Regency

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,78	4,09	3,6	0,67	1,16
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,62	-14,49	-8	1,16	2,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,78	4,86	3,67	6,32	6,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,57	4,92	3,52	3,32	4,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,24	4,54	3,49	3,5	3,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,63	7,23	6,29	6,55	7,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,12	4,65	6,8	6,96	6,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,17	4,2	4,96	6,35	5,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,16	8,16	8,54	8,93	8,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,01	7,18	8,19	8,24	8,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,48	3,31	6,04	5,37	5,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,87	5,7	6,21	5,47	6,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,39	5,71	4,53	4,96	6,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,99	4,74	4,45	4,86	5,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,46	5,93	4,48	4,66	6,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,13	7,13	6,03	6,67	7,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,43	4,09	3,7	4,92	5,7
	PDRB	7,19	-2,66	0,66	3,53	4,26

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic of Bangkalan Regency*

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018
Table *Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 937,73	12 906,65	13 890,59	14 724,65	15 823,17
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	193,39	200,53	207,10	228,88	251,50
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 597,59	1 711,69	1 628,36	1 812,39	2 015,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 033,24	5 555,26	5 999,72	6 743,09	7 586,14
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	427,31	429,19	404,10	423,00	448,64
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	13 554,49	10 509,78	9 920,33	10 295,68	11 229,84
PDRB	21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59	23 886,94

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic of Bangkalan Regency*

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 119,84	10 879,76	11 361,40	11 805,36	12 201,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	150,18	143,71	143,43	149,01	153,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 215,93	1 245,40	1 147,54	1 190,57	1 230,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 980,35	4 346,32	4 608,01	4 900,40	5 200,54
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	294,26	292,14	260,25	270,75	277,79
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	10 284,69	8 761,86	8 304,91	8 168,41	8 323,69
PDRB	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 368,88

Sumber : BPS Kabupaten Bangkalan
 Source : *Statistic of Bangkalan Regency*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

www.kabupatenbangkalan.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**
BPS-Statistics of Bangkalan Regency
Jl. Halim Perdana Kusuma No.5, Bangkalan
Telp. (031)3095622, Fax.(031)3095622
e-mail: bps3526@bps.go.id

ISSN 2355-4894



9 772355 489007